



Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Minat Karir terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi

Chanifah Rahmania*, Susilaningsih, Elvia Ivada

Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya dan minat karir terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret angkatan tahun 2021-2024 berjumlah 258 mahasiswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner untuk konformitas teman sebaya, minat karir dan pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan minat karir terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Kata kunci: Konformitas Teman Sebaya, Minat Karir, Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi

*Correspondence: Chanifah Rahmania
Email: chanifahrahmania11@gmail.com

Received: 12-02-2025
Accepted: 19-02-2025
Published: 01-03-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The objectives of this research were to find out the effect of peer conformity and career interest on student's decision making in choosing Accounting Education Study Program. This type of research is quantitative research. The population in this study were the students of the 2021-2024 undergraduate Accounting Education Study Program Sebelas Maret University totaling 258 students. The sample taken by using proportional random sampling technique. Data collection techniques used are questionnaires for peer conformity, career interest and decision making in choosing Accounting Education Study Program. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results showed that there was an effect of peer conformity and career interest on a student's decision making in choosing Accounting Education Study Program.

Keywords: Peer Conformity, Career Interest, Decision Making In Choosing Accounting Education Study Program

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang paling penting untuk mencerdaskan bangsa dan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tinggi agar mampu bersaing di masa depan. Pada dasarnya, jenjang pendidikan di Indonesia dimulai dari tingkat pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi (Makkawaru,

2019).

Program Studi yang dipilih menentukan masa depan guna menghindari persepsi kesalahan dalam memilih Program Studi. Banyaknya pilihan prodi pada perguruan tinggi menjadikan memilih prodi tidak mudah sehingga timbulnya persepsi kesalahan dalam memilih prodi dapat terjadi. Di sisi lain penelitian Milla & Febriola (2022) menemukan mahasiswa yang belum mengetahui seberapa penting pengambilan keputusan dalam memilih Prodi yang belum mempertimbangkan seperti masa depannya mau seperti apa, dan memilih Prodi yang tidak sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan mahasiswa itu sendiri dapat menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal bahkan keputusan untuk pindah ke prodi yang lain dapat terjadi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan memilih Program Studi merupakan suatu hal yang sebaiknya dipertimbangkan dengan matang oleh mahasiswa karena untuk menghindari hal yang tidak diinginkan untuk ke depannya.

Keberhasilan untuk mencapai suatu keputusan yang baik, mahasiswa akan menemui banyak alternatif dalam prosesnya. Proses pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh dorongan internal dan eksternal yang menjadi pertimbangan seseorang saat mengambil keputusan memilih sesuatu. Dorongan internal dapat berupa minat serta dorongan eksternal dapat berupa faktor lingkungan seperti teman sebaya, keduanya dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

Pemilihan prodi biasanya dilakukan oleh calon mahasiswa yang umumnya berusia 15-19 tahun. Usia tersebut digolongkan oleh Santrock (2014) ke dalam usia remaja, di mana dalam usia ini remaja masih mengalami banyak perkembangan sehingga lumrah terjadinya peniruan dan penyesuaian pada masa tersebut. Peniruan dan penyesuaian tersebut disebut konformitas.

Umumnya sikap konformitas ini dilakukan akibat calon mahasiswa kurang melihat lebih jauh informasi yang mereka peroleh karena kebanyakan remaja menghabiskan waktu bersama teman-teman mereka. Mempertimbangkan terlebih dahulu pengaruh teman sebaya sebelum menentukan pengambilan keputusan adalah hal yang harus dilakukan karena teman sebaya merupakan pengaruh dari yang dapat berdampak baik dan buruk sehingga memerlukan pertimbangan untuk pengambilan keputusan memilih Program Studi (Yuliawan & Hardini, 2022).

Pengaruh lainnya yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan adalah minat karir. Minat karir merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kecenderungan, kegembiraan, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu (Amelia & Banjarnahor, 2023). Terdapat hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu yaitu adanya perhatian terhadap sesuatu (Kasan, 2022). Di antaranya yaitu perhatian pada suatu jenis profesi atau karir.

Mahasiswa yang memiliki minat karir yang kuat cenderung memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi untuk mengejar karir yang diinginkannya (Wahdi, 2021). Banyaknya profesi yang berkembang membuat calon mahasiswa mampu melihat profesi mana yang ke depannya akan mereka tekuni dan ketertarikan pada suatu bidang profesi menimbulkan

keinginan mahasiswa untuk lebih mengembangkan lagi keahliannya.

Program Studi di perguruan tinggi yang ditempuh oleh mahasiswa telah terfokus pada satu bidang yang diminati sehingga implementasinya dalam dunia kerja dapat secara maksimal (Saputro, 2017). Artinya seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu profesi atau karir pada bidang Pendidikan Akuntansi maka akan tertarik untuk memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi untuk mengembangkan potensinya namun, masih ditemukan banyak mahasiswa yang belum mengetahui minat karirnya sebelum memasuki perguruan tinggi, sehingga masih banyak yang salah memilih Program Studi. Hal ini menjadi konflik mahasiswa sendiri ketika sadar bahwa Program Studi yang diambil tidak sesuai dengan minat karir masa depannya (Hasanah, 2023).

Lent, dkk. (1994) mengemukakan pendapatnya tentang teori SCCT yaitu bagaimana seseorang dengan lingkungan saling memengaruhi, tetapi melihat perilaku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungan sosial. Pengaruh dari anggota keluarga, teman sebaya, pendidik, masyarakat, konsultan karir, dan badan profesional dianggap sebagai lingkungan sosial karena kelompok orang tersebut memiliki hubungan sosial langsung dan tidak langsung dengan mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Terdapat tiga variabel terkait dengan SCCT yaitu *self efficacy beliefs*, *outcome expectation* dan *personal goals*. Teori ini memiliki kaitannya dengan konformitas teman sebaya, minat karir dan pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Variabel SCCT memainkan peran kunci dalam model pengembangan minat pendidikan dan kejuruan, membuat suatu pilihan, dan pencapaian kerja (Zola, dkk, 2022). SCCT menjelaskan bahwa seseorang dengan lingkungan saling memengaruhi, tetapi melihat perilaku sebagai hasil interaksi dari seseorang dengan lingkungan sosial termasuk lingkungan teman sebaya. Teman sebaya dapat membentuk keyakinan diri seseorang untuk lebih percaya diri membuat suatu pilihan. Sehingga SCCT dengan variabel konformitas teman sebaya mempunyai keterkaitan satu sama lain. Konformitas teman sebaya diukur berdasarkan aspek konformitas teman sebaya dapat terjadi yang dikemukakan Hidayat & Bashori (2016) yaitu: 1) peniruan secara terbuka yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan, 2) penyesuaian sikap dan perilaku, 3) kepercayaan individu yang bersangkutan terhadap lingkungan teman sebayanya, 4) kesepakatan antar individu di dalam konformitas tersebut, dan 5) ketaatan individu yang bersangkutan terhadap otoritas tertentu. Aspek konformitas teman sebaya menurut Hidayat & Bashori (2016) yang telah dijelaskan sebelumnya digunakan sebagai indikator untuk menguji pengaruh konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Minat terkait karir juga memupuk tujuan pendidikan dan pilihan karir tertentu, seperti niat untuk mengejar jalur karir tertentu yang menjadikan seseorang lebih mungkin akan mengambil tindakan untuk mencapai tujuannya (Zola, dkk, 2022). Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu usaha seseorang agar dapat mencapai karir yang sesuai dengan minat dan bidangnya. Sehingga SCCT dengan variabel minat karir mempunyai keterkaitan satu sama lain. Seseorang yang memiliki minat karir yang tinggi dalam bidang Pendidikan Akuntansi tentu berharap untuk dapat bekerja sesuai dengan

bidangnya sehingga lebih mungkin untuk mempertimbangkan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut. Menurut Hasanah (2023) indikator minat karir terdiri dari: 1) perasaan yang diartikan hanya perasaan senang ataupun sedih, 2) *excited feeling* perasaan yang nampak oleh suatu perilaku, 3) *expectancy feeling* yaitu perasaan yang masih dalam cita-cita namun dapat dirasakan, dan 4) motif untuk mengetahui tujuan dari minat karir tersebut. Dari indikator yang dikemukakan oleh Hasanah (2023) semuanya digunakan sebagai indikator pada penelitian ini untuk menguji pengaruh minat karir terhadap pengambilan Keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Pengumpulan data minat karir menggunakan kuesioner.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh konformitas teman sebaya dan minat karir terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Metode

Metode penelitian yang digunakan merupakan kuantitatif kategori *ex-post facto* dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu ada perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari konformitas teman sebaya dan minat karir. Variabel dependen yaitu pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret angkatan tahun 2021 – 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* untuk memperoleh sampel representatif sehingga dapat seimbang dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah (Arikunto, 2015). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner dengan tiga skala pengukuran yaitu mengenai variabel konformitas teman sebaya, minat karir dan pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sugiyono (2015) berpendapat dokumentasi dipakai untuk mendapat informasi yang berbentuk dokumen, arsip, buku, gambar, dan angka yang berupa laporan maupun keterangan yang mampu mendukung penelitian. Skala Likert digunakan sebagai skala pengukuran penelitian ini. Kemudian setiap indikator variabel akan dikembangkan menjadi pernyataan dengan menggunakan empat alternatif jawaban, karena untuk menghilangkan jawaban netral yang dianggap sedikit “rancu” (Sarjono, 2011, 7). Instrumen kuesioner di uji validitas isi menggunakan *product moment* di mana hasilnya menunjukkan dari 22 item kuesioner semuanya valid. Uji reliabilitasnya dilihat dari output nilai *cronbach alpha*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *cronbach alpha* konformitas teman sebaya sebesar 0,830, minat karir sebesar 0,778 dan pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi sebesar 0,540 sehingga dapat disimpulkan kuesioner reliabel.

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif Pendidikan

Akuntansi UNS angkatan 2021-2024 sejumlah 258 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel berjumlah 157 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling*.

Teknik analisis data analisis inferensial. Analisis inferensial meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan, Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan dibantu IBM SPSS for Windows Version 26.0.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Penelitian ini mengelompokkan data konformitas teman sebaya, minat karir dan pengambilan keputusan memilih program studi dengan ukuran kuartil yang dibagi menjadi tiga kriteria yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian setiap variabel cenderung pada kategori sedang dengan nilai skor 69% untuk variabel konformitas teman sebaya, skor 67% untuk variabel minat karir dan skor 75% untuk variabel pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Hasil Uji Prasyarat

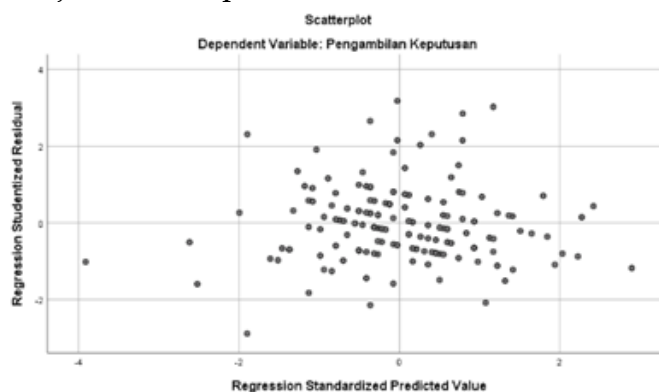
Pengujian prasyarat pada penelitian ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dipakai untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas pada penelitian sebesar 0,083 sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara dua variabel penelitian. Berikut hasil uji linearitas penelitian ini:



Gambar 1. Hasil Uji Linearitas
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Gambar 1 menunjukkan hasil uji linearitas terhadap variabel konformitas teman sebaya (X1) dan minat karir (X2) dengan pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi (Y) memiliki hubungan linear yang ditunjukkan oleh pola titik yang menyebar antara *predicted value* dan nilai residu ketiga variabel.

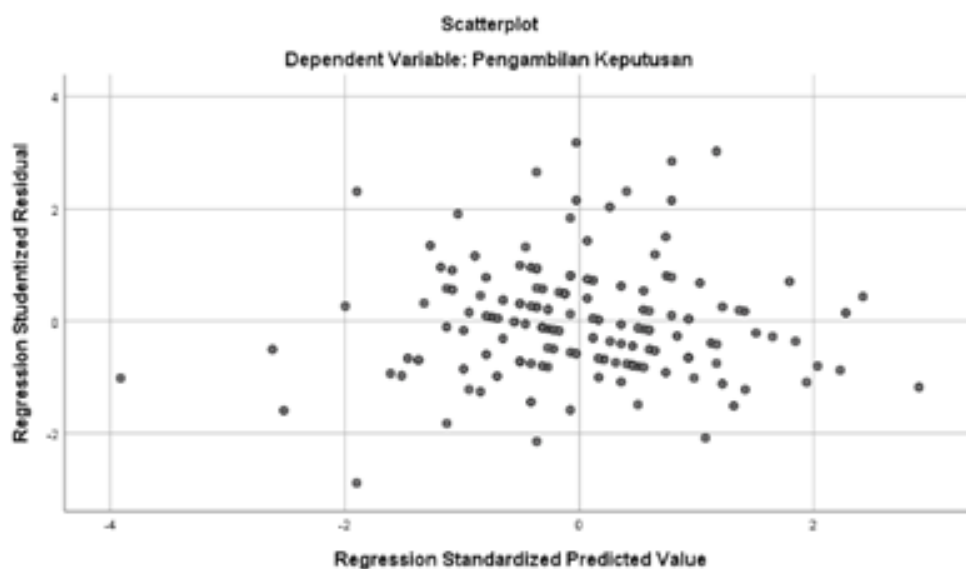
3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi variabel independen saling memiliki korelasi pada model regresi. Uji multikolinearitas pada penelitian ini melihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

Diketahui dari uji multikolinearitas nilai *tolerance* variabel konformitas teman sebaya dan minat karir sebesar $0,971 > 0,10$ atau di atas *tolerance value*. Dikuatkan dengan nilai VIF sebesar $1,029 < 10$. Maka dapat disimpulkan antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat varian residual yang tidak sama pada data pengamatan. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan *scatterplot*. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* pada gambar 2 dapat diketahui bahwa baik variabel konformitas teman sebaya (X1) dan minat karir (X2) menunjukkan pola titik-titik yang menyebar sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Uji yang digunakan adalah uji t. Berikut ini adalah hasil uji t penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
<i>Constant</i>	5,058	0,000
Konformitas Teman Sebaya	2,129	0,035
Minat Karir	4,451	0.000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,035 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya (X_1) terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi (Y), sehingga hipotesis pertama diterima.

Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel minat karir dengan pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Uji yang digunakan adalah uji t. Berikut ini adalah hasil uji t penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
<i>Constant</i>	5,058	0,000
Konformitas Teman Sebaya	2,129	0,035
Minat Karir	4,451	0.000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil signifikansi menunjukkan angka $0,035 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Terdapat pengaruh antara minat karir (X_2) terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi (Y), sehingga hipotesis kedua diterima.

Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel konformitas teman sebaya dan minat karir dengan pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Uji yang digunakan adalah uji F. Berikut ini adalah hasil uji F penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	2	14,173	,000 ^b
	Residual	154		
	Total	156		

a. *Dependent Variable:* Pengambilan Keputusan

b. *Predictors:* (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Minat Karir

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 Karena F hitung sebesar 14,173 dengan nilai signifikansi 0,000 maka dapat dikatakan bahwa model yang telah diperoleh yaitu $Y = 12,500 + 0,181X_1 + 0,240X_2$ signifikan secara statistik, sehingga model persamaan garis regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan minat karir secara simultan terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) bahwa terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi konformitas teman sebaya (X_1) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,035. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Konformitas teman sebaya merupakan penyesuaian perilaku berdasarkan dengan apa yang sedang terjadi pada kelompok pergaulan atau masyarakat. Konformitas teman sebaya yang positif akan bidang Pendidikan Akuntansi mendorong mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Dari hasil pengolahan data penelitian ini didapatkan adanya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dikarenakan dalam proses pengambilan keputusan memilih prodi terdapat pertimbangan dari berbagai alternatif yang ada, konformitas teman sebaya yang mendukung mahasiswa menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa mengambil keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian Hernita (2019) bahwa pengaruh teman sebaya pada mahasiswa jurusan Program Studi Manajemen Universitas Majalengka termasuk dalam kategori baik dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi. Sejalan dengan hasil penelitian Istiqomah, dkk. (2018) terdapat pengaruh yang signifikan dengan kontribusi sebesar 55,2% dari variabel teman sebaya terhadap pengambilan keputusan dalam memilih

Program Studi.

Hasil penelitian ini membuktikan teori Lent, dkk. (1994) bahwa seseorang dengan lingkungan saling memengaruhi, tetapi melihat perilaku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungan sosial. Pengaruh konformitas teman sebaya dianggap sebagai lingkungan sosial karena memiliki hubungan sosial langsung dan tidak langsung dengan mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Konformitas teman sebaya dapat membentuk keyakinan diri siswa sehingga mereka cenderung merasa lebih percaya diri untuk memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang memiliki tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi akan merasa yakin akan keputusannya untuk memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa jika tingkat konformitas teman sebaya tinggi maka semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dan sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya terhadap bidang Pendidikan Akuntansi, maka semakin rendah tingkat pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi (Sugeng, 2018).

Pengaruh Minat Karir terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat karir terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi minat karir (X^2) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel minat karir berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Minat karir merupakan suatu kesadaran dan ketertarikan pada suatu bidang tertentu yang disertai dengan pertimbangan kebutuhan untuk mencapai karir tersebut. Hal tersebut sesuai bahwa pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu langkah untuk mencapai karir sesuai dengan minat karir mahasiswa terhadap bidang Pendidikan Akuntansi. Menurut Saputro (2017) Program Studi di perguruan tinggi yang ditempuh oleh mahasiswa telah terfokus pada satu bidang yang diminati maka pengimplementasiannya dalam dunia kerja dapat secara maksimal. Mahasiswa yang memiliki minat karir yang kuat cenderung memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi untuk mengejar karir yang diinginkannya. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki minat karir pada bidang Pendidikan Akuntansi maka akan yakin untuk memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Hasil penelitian ini membuktikan teori Lent, dkk. (1994) bahwa tujuan, kepentingan dan pilihan karir sangat berkaitan dengan keyakinan diri dan harapan seseorang. Minat terkait karir memupuk tujuan pendidikan dan pilihan karir tertentu, seperti niat untuk mengejar jalur karir tertentu menjadikan seseorang lebih mungkin akan mengambil tindakan untuk mencapai tujuannya (Zola, dkk, 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fani, dkk. (2022) bahwa 123 siswa memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, 42 siswa di antaranya memiliki minat melanjutkan studi ke Program

Studi Pendidikan Ekonomi dengan harapan menjadi guru yang ahli dan kompeten dalam bidang ekonomi.

Penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian Siswanto, dkk. (2020) menunjukkan jika semakin meningkat minat pada profesi guru maka semakin meningkat juga keputusan menentukan mengambil Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sejalan dengan penelitian Hasanah (2023) bahwa terdapat kesesuaian minat karir yang berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi.

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Minat Karir terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda, diperoleh nilai Fhitung sebesar 14,173. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dilihat dari nilai F dan signifikansi maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara konformitas dan minat karir terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Pada hasil uji regresi diketahui juga besaran koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,155 atau 15,5% yang artinya kontribusi variabel konformitas teman sebaya dan minat karir terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi sebesar 15,5% dan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil olah data ini membuktikan teori Lent, dkk. (1994) bahwa terdapat tiga variabel terkait dengan SCCT yaitu *self efficacy beliefs*, *outcome expectation* dan *personal goals*. Ketiga variabel SCCT memainkan peran kunci dalam model pengembangan minat pendidikan dan kejuruan, membuat suatu pilihan, dan pencapaian kerja. SCCT menjelaskan bahwa seseorang dengan lingkungan saling memengaruhi tetapi melihat perilaku sebagai hasil interaksi dari seseorang dengan lingkungan sosial termasuk lingkungan teman sebaya. Konformitas teman sebaya yang memiliki ketertarikan akan bidang Pendidikan Akuntansi dapat membentuk keyakinan diri mahasiswa untuk merasa lebih percaya diri untuk mengambil keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Minat karir juga memupuk tujuan pendidikan dan pilihan karir untuk mengejar jalur karir tertentu menjadikan mahasiswa untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuannya. Salah satu cara yaitu dengan mengambil keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Seseorang yang memiliki minat karir yang tinggi dalam bidang Pendidikan Akuntansi tentu berharap untuk dapat bekerja sesuai dengan bidangnya sehingga lebih mungkin untuk mempertimbangkan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Kesimpulannya konformitas teman sebaya juga bisa menimbulkan minat karir, karena sebagian besar kelompok teman sebaya yang menyukai bidang Pendidikan Akuntansi dan sering belajar tentang pendidikan akuntansi bersama maka mereka membuat kesepakatan untuk memilih program studi Pendidikan Akuntansi dengan harapan ketika nanti lulus dari Perguruan Tinggi mereka bisa bersama-sama bekerja dalam bidang Pendidikan Akuntansi.

Simpulan

Simpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh konformitas teman sebaya (X1) terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi yaitu $0,035 < 0,05$. Artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi akan semakin tinggi.

Terdapat pengaruh minat karir (X2) terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi minat karir maka pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi akan semakin tinggi.

Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dan minat karir secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai Fhitung sebesar 14,173. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Adapun model persamaan garis regresinya adalah $Y = 12,500 + 0,181 X1 + 0,240 X2$. Dari hasil uji regresi berganda juga diketahui besaran koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,155 atau 15,5% yang artinya kontribusi variabel konformitas teman sebaya dan minat karir terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi sebesar 15,5%.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan yaitu kepada mahasiswa, dosen dan lingkungan sekitar, serta peneliti selanjutnya.

1. Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya mempertimbangkan dengan baik pilihan alternatif yang ada untuk pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi sehingga tidak secara pandangan satu sisi saja karena konformitas teman sebaya dapat bersifat positif maupun negatif yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Sebagai mahasiswa juga harus memantapkan dan mempersiapkan sejak dini untuk menentukan karir yang sesuai dengan dirinya agar pada saat memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi mahasiswa tersebut dapat mengembangkan potensi untuk menunjang pilihan karirnya.

2. Dosen atau lingkungan sekitar

Dosen dan lingkungan sekitar mahasiswa diharapkan memberikan pengarahan dan memberikan wawasan mengenai potensi karir dalam ruang lingkup Pendidikan Akuntansi. Wawasan mengenai karir dalam ruang lingkup Pendidikan Akuntansi yang diberikan akan membantu mahasiswa meningkatkan minat mereka terhadap karir yang berkaitan dengan Program Studi Pendidikan Akuntansi.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan subjek penelitian yang lebih luas karena penelitian ini terbatas pada satu institusi saja, apabila dilakukan pada subjek lain mungkin akan berbeda hasil yang akan didapatkan. Penelitian ini juga masih tergolong rendah untuk kontribusi setiap variabel yang ada sehingga peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi selain variabel konformitas teman sebaya dan minat karir yang diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *eCo-Buss*, 6(1), 271-286.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, A. (2023). Kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi. *Journal of Classroom Action Research*, 5(Special Issue), 198-202.
- Hidayat, K. dan Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial Aku Kami, dan Kita*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah, I., Hariani, L. S., & Afian, A. (2018). Pengaruh konformitas teman sebaya, motivasi dan minat karir terhadap pemilihan Program Studi akuntansi di perguruan tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(2).
- Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Talamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83-89.
- Lent, R. W. (2002). Social cognitive career theory. *Career choice and development/Jossey-Bass*, 4, 255-311.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of vocational behavior*, 45(1), 79-122.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116-119.
- Milla, H., & Febriola, D. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 149-158.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence*. 5 th New York: McGraw-Hill.
- Saputro, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1), 83-94
- Sarjono, Haryadi. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siswanto, Z. F. D., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Minat, Konsep Diri, Dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 7, No. 2).
- Sugeng, S., & Prihartanti, N. (2018). *Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Ditinjau dari Konformitas, Pusat Kendali Internal dan Optimisme*. Surakarta: Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251- 264.

-
- Yuliawan, A. N. I., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Minat Menjadi Guru, dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1193- 1203
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Konsep social cognitive career theory. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24.